BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan desktiptif kuantitatif. Penelitian deskiptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Sugiyono, 2016). Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian *cross sectional*, dimana pengumpulan data hanya dilakukan sekali atau pada satu titik waktu *(point time approach* (Nursalam, 2017) .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Banjar Kasianan Wilayah Kerja Puskesmas Petang 1 Kabupaten Badung. Pertimbangan Banjar tersebut memiliki kriteria dan jumlah sampel yang memadai untuk dilakukan penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan 9 April 2021.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016).

Populasi dari penelitian ini adalah lansia yang berumur diatas 60 tahun di Banjar yang tercatat oleh petugas kesehatan berjumlah 99 orang yang masih aktif bekerja.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik yang dianggap sudah mewakili seluruh populasi. Pemilihan sampel dilakukan, bila populasi berukuran besar, sehingga tidak mudah untuk mempelajari isi dari keseluruhan populasi tersebut. Selain itu, sampel bisa digunakan apabila dalam penelitian mengalami keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga (Anggita & Masturoh, 2018)

a. Unit analisis dan responden

Dalam penelitian ini responden dalam penelitian ini diambil dari lansia memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria ekslusi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

a) lansia yang bersedia menjadi responden

b) lansia yang berumur 60 tahun keatas

c) lansia yang masih bekerja

d) lansia yang sehat dan mampu diajak berkomunikasi dengan baik

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

a) lansia yang tidak bersedia menjadi responden

b) lansia yang sedang sakit dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik

b. Jumlah dan besar sampel

Untuk populasi lansia yang berumur diatas 60 tahun adalah 99 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$S = \frac{\alpha^2.N.P.Q}{d^2(N-1) + \propto^2.P.Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah Unit Populasi

α^2 = *Chi kuadrad*

p = Peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0.5)

d = perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-raa populasi. Perbedaan bisa 0.01: 0,05 dan 0,10

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

Diketahui (α^2 tidak dikuadratkan) :

N = 99

α^2 = 3,841

p = 0,5

Q = 0,5

d = 0,10

$$s = \frac{\alpha^2.N.P.Q}{d^2(N-1) + \alpha^2.P.Q}$$

$$s = \frac{3,841x\ 99x0,5x0,5}{0,10^2(99-1)+\ 3,841x\ 0,5\ x\ 0,5}$$

$$s = \frac{95,065}{1,9404} = 48,992$$

s = 49

Maka sampel yang diperlukan sebanyak 49 sampel.

Dalam penentuan jumlah sampel menurut (Sugiyono, 2016) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Jadi dengan jumlah sampel sebanyak 49 orang merupakan ukuran yang layak dalam penelitian ini.

3. Teknik sampling

Peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* dimana, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis *Probability Sampling* yang digunakan adalah yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 99 orang dan didapatkan sesuai kreteria inklusi sebanyak 80 responden, 19 responden merupakan kreteria ekslusi.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber tidak lngsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui pengukuran secara langsung dari sampel.

a. Data primer yang akan dikumpulan yaitu :

1) Identitas sampel : nama, umur, jenis kelamin, dan jenis pekerjaan

2) Data kadar asam urat dengan menggunakan alat *Eassy Touch GCU*

b. Data sekunder adalah sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data alamat tempat tinggal lansia.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengukuran kadar asam urat pada lansia yang bekerja dengan penggunaan alat *Easy Touch GCU* untuk mengatahui kadar asam urat.

Penulis melakukan pengumpulan data sesuai dengan batasan karakteristik berupa umur jenis, kelamin jenis, pekerjaan dan kadar asam urat berdasarkan karakteristik.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen pemeriksaan klinis

Adapun instrumen pemeriksaan kadar asam urat yang digunakan menggunakan alat yaitu *Easy Touch GCU*. Bahan yang diperlukan antara lain *strip Blood Uric Acid*, lancet, *alcohol swab*, tissu, kresek

b. Prosedur kerja

Prosedur kerja yang dilakukan melalui tiga tahap meliputi:

a) Pre-Analitik

1. Pengumpulan karakteristik lansia dan pekerjaan oleh peneliti meliput data nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan
2. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara yaitu:

a. Peneliti memperkenalkan diri ke lansia
b. Peneliti melakukan identifikasi lansia
c. Peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada lansia dan meminta persetujuan lansia secara verbal
d. Peneliti bertanya mengenai sensitive terhadap latex (*hand gloves*) status alergi

e. Peneliti melakukan desinfeksi tangan.

f. Peneliti menggunakan alat pelindung diri (sarung tangan dan masker)

g. Peneliti melakukan verifikasi identitas lansia (Nama lengkap lansia, dan umur)

h. Peneliti memastikan lansia dalam posisi yang nyaman dan aman (baik duduk atau berbaring)

i. Peneliti mempersiapkan peralatan dan perakitan alat yang diperlukan untuk pengambilan darah (lanset steril, alcohol swab, tempat sampah medis atau kresek)

j. Peneliti mengecek tanggal kadaluwarsa, setiap alat medis sebelum pengambilan darah

k. Peneliti mempersiapkan alat untuk pemeriksaan asam urat dan memastikan alat dalam keadaan siap untuk digunakan

l. Peneliti memilih lokasi penusukan dengan benar

m. Peneliti melakukan aseptis jari atau membersihkan bagian yang akan di tusuk menggunakan *alcohol swab*

n. Tunggu hingga sedikit kering

o. Tusuk jari dengan menggunakan lanset steril secara cepat dan sigap

p. Hapus darah yang keluar pertama dengan *alkohol swab* yang baru

q. Darah yang keluar selanjutnya digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat

b) Analitik

Prosedur pengerjaan atau analitik adalah sebagai berikut:

a. Peneliti (menggunakan alat pelindung diri dan jas laboratorium)

b. Darah yang keluar berikutnya diteteskan pada pada sampel pada *Check Strip* asam urat

c. Setelah darah yang digunakan cukup, tutup bekas tusukan dengan *alkohol swab* kemudian meminta lansia untuk sedikit menekannya

d. Lanset bekas untuk menusuk kulit atau jari dibuang ke *sharp container* atau kresek

e. peneliti membuka *hand gloves* dan cuci tangan.

c) Post-Analitik

Data kadar asam urat yang telah didapatkan dengan proses sebelumnya, dikumpulkan dan diinterpretasikan selanjutnya untuk mengetahui hasil dalam batas normal atau diatas normal dengan cara dibandingkan dengan nilai rujukan atau nilai normal.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data primer yang diperoleh dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk naratif, dan tabel. Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Ada beberapa tahap dalam pengolahan data pada penelitian ini, yaitu (Anggita & Masturoh, 2018) :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing atau pemeriksaan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan pada lembaran pengumpulan data disunting kelengkapannya

kembali. Pada penelitian ini editing dilakukan dengan cara memeriksa dan mengecek data yang dikumpulkan dari pengecekan kadar asam urat yang sesuai dengan kreteria inklusi. *Editing* digunakan dalam memeriksa apakah data pemeriksaan kadar asam urat serta identitas pasien sudah lengkap. Jika belum, dapat dilakukan pengambilan data kembali untuk memenuhi data tersebut.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Setelah data terkumpul dan diseleksi, tahap berikutnya adalah melakukan pengkodean agar mempermudah dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada hasil pengukuran variabel penelitian dan karakteristik lansia seperti usia, jenis kelamin, serta jenis pekerjaan.

c. Data *entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa apakah data dari sumber data dan pengkodeannya ada yang mengalami kesalahan atau kurang lengkap, sehingga perlu dilakukan pembetulan atau dikoreksi

2. Teknik analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2016). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif atau analisis univariat. Pada analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat yang disajikan untuk mendeskripsikan semua variabel identitas sampel, dan kadar asam urat lalu ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskritif nilai normal, tertinggi dan rata-rata.

F. Etika Studi Kasus

Menurut (Afiyanti, Yati.) etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Informed consent* (Persetujuan menjadi klien)

Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu penjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Tidak diperbolehkan ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia mengikuti penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.